



## HUBUNGAN ANTARA *DARK TRIAD PERSONALITY* DAN KECENDERUNGAN KORUPSI KARYAWAN

Yuci Limanago \*

\*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPPP.091.04>

Alamat Korespondensi:

[yucilim@gmail.com](mailto:yucilim@gmail.com)

### ABSTRACT

*The tendency of employee corruption is influenced by several factors both internal and external. One of these internal factors is personality and the focus examined in this study is Dark Triad Personality. This research was conducted on employees of PT. SGI in the East Java area. The number of subjects in this study was 215 people. All subjects have worked at PT. SGI (private company in area East Java) is at least 1 year starting from the operator / administrator level to the manager with an age range from 22-55 years. The results of correlational analysis showed that there was a significant relationship between dark triad of organizational personality and culture and employee corruption tendency ( $p = 0,032$ ;  $r = 0,147$ ). The practical implication of this research is that there is an effort that must be made by company management to always selection personality's new employee, to reduce the tendency of corruption among employees who work in the company.*

*Keywords : corruption tendencies; dark triad personality*

### 1. Pendahuluan

Bulan Agustus 2018 lalu tokopedia resmi melakukan pemecatan terhadap beberapa karyawannya yang terlibat pada kasus kecurangan transaksi 49 barangnya yang ikut pada program *flashsale* saat menyambut ulang tahun Tokopedia ke-9 (*detik.com*, 2018). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kadangkala seorang karyawan melakukan tindakan tidak jujur atau ilegal seperti penipuan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau penggunaan teknik memanipulasi klien (Zińczuk, Cichorzewska & Walczewski, 2013).

Korupsi berdasarkan beberapa studi empiris disebabkan oleh beberapa hal, yaitu aspek psikologis atau internal (faktor kepribadian dan moral), aspek dan aspek budaya organisasi. Hasil penelitian Dayakisni (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kepribadian, niat untuk berbuat tidak etis, dan sikap terhadap korupsi, dimana kepribadian merupakan prediktor paling potensial terhadap kecenderungan korupsi.

Orang-orang yang memiliki nilai tinggi pada

sisi gelap kepribadiannya (*dark side personality*) seperti *machiavellianism*, *narcissism*, dan *psychopathy* biasanya lebih mungkin melakukan kejahatan, menyebabkan kesusahan sosial dan menciptakan masalah berat bagi organisasi, terutama jika mereka berada dalam posisi sebagai pimpinan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, ketiga bentuk *Dark Triad Personality* mempunyai ciri yang berbeda, namun pada penelitian ini lebih difokuskan pada ciri kepribadian yang digunakan oleh Jones & Paulhus (2013) dalam menyusun *Dark Triad Personality Scale* dimana masing-masing bentuk kepribadian memiliki empat sub indikator utama yang berbeda. *Traits machiavellianism* sebagai bentuk pertama dari *Dark Triad Personality*, menurut Jones & Paulhus (2013) memiliki empat sub indikator utama yaitu : adanya sikap manipulatif dengan berusaha membangun reputasi yang sesuai dengan keinginannya; bersikap sinis terhadap orang lain dan dunia sekitarnya; berusaha membangun koalisi dengan orang lain; berusaha membuat strategi perencanaan yang matang yang akan

menguntungkan dirinya di masa mendatang. *Traits narcissism* memiliki empat sub indikator utama yaitu : ingin dianggap sebagai pemimpin karena ingin mendominasi orang lain; adanya sikap ekshibisionisme (senang menjadi pusat perhatian dan senang memamerkan kelebihan dirinya dihadapan orang lain); adanya waham kebesaran (menganggap diri lebih baik dibandingkan orang lain); ingin mendapatkan hak yang lebih dibandingkan orang lain. Sedangkan sub indikator dari *traits psychopathy* sebagai bentuk ketiga yang paling gelap dari *Dark Triad Personality*, menurut Jones & Paulhus (2013) adalah : adanya perilaku antisosial; adanya gaya hidup yang tidak menentu; tidak memiliki empati atau tidak berperasaan pada orang lain; dan senang melakukan manipulasi jangka pendek.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada hubungan antara *dark triad personality* dan kecenderungan korupsi karyawan.

## 2. Metode Penelitian

### Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden karyawan PT. SGI (perusahaan swasta nasional) baik laki-laki maupun perempuan yang telah bekerja minimal 1 tahun dengan teknik *non*

*random cluster sampling*, yaitu karyawan yang bekerja di area Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Total subyek penelitian ini adalah 215 orang. Sebagian besar responden penelitian ini berusia kurang dari 30 tahun dan telah bekerja minimal 1 tahun di perusahaan ini sehingga dianggap telah berpengalaman dalam pekerjaannya. Dengan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki yaitu Sarjana maka responden diharapkan memiliki pola pikir yang memadai dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam pekerjaannya dan mampu menentukan sikap terhadap godaan melakukan korupsi di lingkungan kerjanya meskipun gajinya rata-rata masih di bawah 5 juta

### Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk menggali data variabel kecenderungan korupsi ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 37 aitem dengan mengacu pada indikator korupsi yang dikemukakan oleh Alatas.

Alat ukur yang digunakan untuk menggali data variabel *Dark Triad Personality* ini menggunakan skala ukur yang mengacu pada indikator yang disusun oleh Jones & Paulhus (2014) yang berjumlah 19 aitem untuk mengukur masing-masing *traits* kepribadian yang ada.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas Skala Ukur

Variabel	Jumlah Aitem Valid	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>
Kecenderungan Korupsi	37	0,911
Dark Triad Personality	19	0,868

Hasil uji reliabilitas pada aitem skala kecenderungan korupsi, dan *dark triad personality* menunjukkan koefisien *Alpha Cronbach* dengan nilai sebesar 0,911 dan 0,868 yang berarti bahwa aitem-aitem pada semua skala ukur yang ada pada penelitian ini tergolong reliabel untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data

*korelasi Pearson* karena penelitian ini menguji hubungan yang mempunyai kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dengan menggunakan program SPSS 16.

## 3. Hasil Penelitian dan Diskusi

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 2.** Hasil Uji Korelasi *Pearson*

	r	Sig (p)
<i>Dark Triad Personality</i> dan Kecenderungan Korupsi	0.147	0,032

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson* dengan menggunakan program SPSS 16 karena semua data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier. Hasil Uji Analisis *Pearson* antara variabel *Dark Triad Personality* dan kecenderungan korupsi karyawan mempunyai signifikansi sebesar  $0,032 < p < 0,05$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Dark Triad Personality* dan kecenderungan korupsi. Hubungan yang positif menunjukkan

semakin tinggi skor *Dark Triad Personality* karyawan yang ada disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula kecenderungan korupsi karyawan di dalam perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah skor *Dark Triad Personality* karyawan yang ada disuatu perusahaan maka semakin rendah pula kecenderungan korupsi karyawan di dalam perusahaan tersebut

**Tabel 3.** Tabel Sumbangan Efektif

	<b>r</b>	<b>R Square</b>
<i>Dark Triad Personality</i> dan Kecenderungan Korupsi	0,147	0,022

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *dark triad personality* dan kecenderungan korupsi karyawan yang signifikan ( $r = 0,147$ , sig  $0,032 < 0,05$ ). Sehingga hipotesa yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Dari hasil penelitian ini juga nampak bahwa variabel *dark triad personality* memiliki sumbangan efektifitas sebesar 2.2% terhadap variabel kecenderungan korupsi karyawan.

#### Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *dark triad personality* dan kecenderungan korupsi karyawan yang signifikan ( $r = 0,147$ , sig  $0,032 < 0,05$ ). Sehingga hipotesa yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Dari hasil penelitian ini juga nampak bahwa variabel *dark triad personality* hanya memberikan sumbangan sebesar 2.2 % sedangkan sisanya 97.8 % dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, kecenderungan korupsi dipengaruhi oleh *dark triad personality* sebesar 2.2% sementara 97.8 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhao, Zhang & Xu (2016) yang menemukan bahwa seseorang yang memiliki skor tinggi pada *Dark Triad Personality* memiliki hubungan positif dengan niat melakukan korupsi yang cukup tinggi, terutama jika orang tersebut memiliki keyakinan akan keberuntungan yang cukup tinggi untuk memperoleh manfaat pribadi. Diantara *Dark Triad Personality* yang ada, kepribadian narsisme dan psikopat merupakan tipe

kepribadian yang masih mengandalkan faktor keberuntungan untuk terhindar dari hukuman ketika melakukan tindakan korupsi. Hanya kepribadian machiavelianisme yang tidak mengandalkan faktor keberuntungan ketika melakukan tindakan korupsi karena mereka lebih suka memanipulasi orang lain untuk mau ikut serta melakukan tindakan korupsi tersebut.

Pada penelitian ini, 72% responden memiliki skor nilai *Dark Triad Personality* pada kategori rata-rata dan sisanya berada pada kategori rendah dan tinggi (masing-masing sebesar 14%). Sedangkan pada skala kecenderungan perilaku korupsi, 70 % subjek berada pada kategori sangat rendah dan 30 % subjek berada pada kategori rendah. Menjadi hal yang menarik karena kecenderungan korupsi responden kebanyakan pada kategori sangat rendah sedangkan dari segi skor nilai *Dark Triad Personality*nya kebanyakan responden berada pada kategori sedang. Hal ini kurang mendukung teori yang dikemukakan sebelumnya bahwa semakin tinggi skor skala *Dark Triad Personality* seseorang maka ia akan memiliki kecenderungan melakukan korupsi lebih tinggi.

Adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori yang ada sebelumnya mungkin disebabkan oleh keterbatasan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini kurang dapat mengukur aspek kepribadian *dark triad* yang lain seperti *machiavelianism* dan psikopat namun lebih banyak mengukur aspek kepribadian narsistik. Padahal ketiga kepribadian

gelap tersebut memiliki ciri yang berbeda-beda dan diantara tiga kepribadian *dark triad* tersebut yang memiliki hubungan cukup besar dengan kecenderungan korupsi adalah aspek *machiavelianism* dan psikopat jika dibandingkan dengan aspek kepribadian narsistik.

Selain itu adanya faktor lain seperti budaya organisasi yang ada di PT. SGI juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecenderungan korupsi karyawan disana yang sebagian besar tergolong pada kategori sangat rendah. PT. SGI sebagai perusahaan yang ingin selalu tumbuh dan berkembang, selalu mengharapkan karyawannya agar mampu berinovasi menciptakan ide-ide baru dan berani mengambil resiko demi kemajuan perusahaan.

Perusahaan sudah memberikan standar dan prosedur yang jelas untuk dipatuhi dalam bekerja, namun jangan sampai standar dan prosedur yang telah dibuat justru menghambat pencapaian hasil yang lebih maksimal dalam bekerja. Diharapkan dengan adanya standar dan prosedur yang jelas dalam bekerja, akan justru mempermudah pekerjaan anggota organisasi yang ada didalamnya dalam mencapai tujuan perusahaan yang ada, sehingga ketika ada ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya bisa segera diketahui dan dicegah untuk menghindari kerugian perusahaan yang lebih besar nantinya.

Manajemen perusahaan PT. SGI juga senantiasa memberikan kesempatan untuk bersaing secara kompetitif untuk menjalankan budaya organisasi sebaik-baiknya dan bukan bersikap santai-santai dalam bekerja. Perusahaan lebih menghargai karyawannya yang mampu memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan bukan asal hadir di kantor untuk mengisi absensi kehadiran di kantor.

Dengan demikian, ada upaya yang harus dilakukan untuk mendorong manajemen perusahaan agar selalu berusaha menciptakan budaya organisasi yang lebih baik dan positif, untuk mengurangi kecenderungan korupsi di antara karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *dark triad personality* dan kecenderungan korupsi karyawan yang signifikan ( $r = 0.147$ , sig  $0.032 < 0,05$ ). Sehingga

hipotesa yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Dari hasil penelitian ini juga nampak bahwa variabel *dark triad personality* memberikan sumbangan sebesar 2,2 % kepada variabel kecenderungan korupsi karyawan sedangkan sisanya 97.8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran praktis yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi *recruiter* perusahaan untuk senantiasa berusaha menyeleksi kepribadian calon karyawannya sebaik mungkin sebelum diterima sebagai karyawan perusahaan yaitu dengan mengukur kecenderungan *Dark Triad Personality* yang dimiliki seorang calon karyawan tersebut. Adanya seleksi yang ketat terhadap kepribadian seorang calon karyawan diharapkan dapat mencegah atau mengurangi korupsi yang terjadi di dalam suatu perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya :
  - a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait variabel *dark triad personality* disarankan untuk membuat alat ukur lain yang lebih mengukur semua *traits* yang ada pada kepribadian tersebut dikarenakan skala ukur *dark triad personality* yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak mengukur salah satu aspek kepribadian saja yaitu narsistik saja, sedangkan dua kepribadian lain seperti *machiavelianism* dan psikopat banyak aitemnya yang kurang valid.
  - b. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kecenderungan korupsi agar bisa mencari variabel lainnya yang mungkin memiliki sumbangan efektif lebih besar terhadap kecenderungan korupsi karyawan yang belum diteliti pada penelitian ini.
  - c. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan menggunakan subjek lain yang populasinya lebih luas dan dengan jumlah subjek yang lebih banyak sehingga hasil penelitian nantinya akan lebih bisa bersifat menyeluruh dan tidak terkait dengan perusahaan tertentu.

## 5. Daftar Pustaka

- Anwar, S. (2008). Korupsi Dalam Perspektif Hukum
- Chau, S. L., Dahling, J. J., Levy, P. E. & Diefendorff, J. M. (2009). A Predictive Study Of Emotional Labor And Turnover, *Journal Of Organizational Behavior*, 30, 1151-1163.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah. (2015). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Furnham, A; Richards, S.C & Paulhus, D.L. (2013). The dark triad of personality : A 10 year review. *Social and personality compass*, 7(3) 199-216.
- Hajhoseiny, S., Fathi, Z. & Shafiei, H. (2019). Are Those with Darker Personality Traits more Willing to Corrupt When They Feel Anxious?. *Iranian Journal of Management Studies*, 12 (3) , 451-479.
- Jones, D.N. & Paulhus, D.L. (2014). Introducing the short dark triad (SD3) : A brief measure of dark personality traits. *Assessment*, 21(1) 28-41.
- Jones, D.N. & Paulhus, D.L (2011). Differentiating the Dark Triad within the interpersonal circumplex. In L.M. Horowitz & S. Strack, *Handbook of interpersonal psychology. Theory, research, assessment and therapeutic interventions* (pp 246-269). New York : Wiley & Sons
- Kaumbur, E.S, Wismanto, Y.B & Hardjanta, G. (2018). Relationship Between Emotional Intelligence and Religiosity With Dark Triad Personality of Corruption Prisoner. *Couns-Edu: International Journal of Counseling and Education*, 2(4)
- Islam. *Jurnal Hukum*, 15 (1), 14-31.
- Mashal, A. M. (2011). Corruption and resource allocation distortion for “ESCWA” countries. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1 (4), 71-83.
- O'Boyle Jr, E., Forsyth, D., Banks, G., & McDaniel, M. (2012). A Meta-Analysis of the Dark Triad and Work Behavior: A Social Exchange Perspective. *Journal of Applied Psychology*, 97 (3), 557-579.
- Spain, S. M., Harms, P. & Lebreton, J. M. (2013). The dark side of personality at work. *Journal of Organizational Behavior*. Published online in Wiley Online Library (wileyonline library.com) doi :
- Stone, Kismore, Kluemper, & Jawahar. (2012). Whistle-Blowing in the Classroom?. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 12(5), 12-26
- Wahyuni, Z. I., Adriani, Y., Nihayah, Z. (2015). The relationship between religious orientation, moral integrity, personality, organizational climate and anti corruption intentions in Indonesia. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2 (10), 860-864.
- Zińczuk, Cichorzewska & Walczewski. (2013). *The Analysis of Unethical Behavior Among Employees in Enterprises- A Pilot Study in The Automotive Industry*. Croatia : Management, Knowledge and Learning International Conference.